

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dimana metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filosofi positif (Sugiyono, 2019:16). Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif ini digunakan sebagai pengujian hipotesis yang sudah ditentukan. Metode penelitian ini adalah salah satu metode yang sudah direncanakan dari awal hingga pembuatan desain penelitian.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bursa Efek Indonesia dengan melakukan pengambilan data melalui website (www.idx.co.id) serta website lainnya yang dapat diambil data perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2018-2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyampaikan data atau laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Sehingga populasi diperoleh berjumlah 46.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2018-2020.	46
2.	Perusahaan perbankan yang memiliki laba negatif	(15)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	31
	Tahun Pengamatan	3
	Jumlah Sampel penelitian selama 3 tahun	93

Berdasarkan hasil seleksi sampel yang diperoleh sebanyak 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Periode penelitian yang diambil oleh penulis yaitu 3 tahun dari tahun 2018, 2019, dan 2020. Maka jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria adalah 93 data tahunan perusahaan. Berikut ini sampel yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
12	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
20	BNLI	Bank Permata Tbk.
21	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
23	BTPN	Bank BTPN Tbk.
24	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
26	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
27	MEGA	Bank Mega Tbk.
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
31	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Berdasarkan waktu pengumpulan datanya, maka penelitian ini menggunakan data *time series crossection (polling data)* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu dari beberapa perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data-data sekunder melalui pengambilan data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3.6. Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. *Return On Asset* merupakan sebuah rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang ada. Untuk mengukur *Return On Asset* diukur melalui indikator berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel Independen

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (utang) yang segera jatuh tempo dapat menggunakan (Kasmir, 2018). Dengan pengertian lain, banyaknya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban jangka pendek (utang) yang segera jatuh tempo. Untuk mengukur *Current Ratio* diukur melalui indikator berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio yaitu salah satu rasio leverage yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar kewajiban apabila perusahaan mengalami likuidasi (Kasmir, 2018). Untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* diukur melalui indikator berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Total Assets Turnover*

Total Asset Turnover yaitu rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dengan total asset yang digunakan oleh bagian operasional perusahaan (Kasmir, 2018). *Total Asset Turnover* ini menggambarkan kemampuan aktiva dalam memperoleh total penjualan bersih. Untuk mengukur *Total Assets Turnover* diukur melalui indikator berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan variabel dependen *Return On Asset* dan menggunakan variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Analisis data yang digunakan dengan bantuan program aplikasi SPSS. Sebelum analisis regresi berganda, maka dibutuhkan uji asumsi klasik dalam memastikan ada tidaknya masalah normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukakan uji terhadap data penelitian yang akan diolah. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah variabel pengganggu atau residual ini memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan grafik histrogram dan uji normal *P-plot of Regression Standardized Residual*. Berikut ini Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu:

- a. Jika data menyebar sekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Uji Multikolinieritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai tolerance. Berikut ini dasar pengambilan uji multikolinieritas :

- a. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji suatu model apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamat lain. Apabila varian dari residual tetap, maka terjadi homoskedastisitas begitupun sebaliknya jika berubah maka dikatakan heteroskedastisitas. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji suatu model regresi linier apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode *Durbin-Watson (DW Test)*. Kriteria pengambilan keputusan ada atau tidaknya sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.7.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh variabel *Current Ratio (X1)*, *Debt to Equity Ratio (X2)*, *Total Asset Turnover (X3)* dan *Return On Asset (Y)*, dengan persamaan berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Asset*

a = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Total Asset Turnover*

e = Error

3.7.3. Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika Nilai Sig F < 0,05 maka model penelitian layak
- b. Jika Nilai Sig F > 0,05 maka model penelitian tidak layak

2. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali (2018) kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat lemah
- b. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat kuat

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Ghozali (2018) mengatakan bahwa Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial yang diberikan variabel *Return On Asset* terhadap variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Sig < 0,05 maka berpengaruh signifikan
- b. Jika Sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan.